

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses pemaknaan dalam perspektif subjek lebih ditonjolkan.¹

Adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.²

Peneliti beralasan karena data dan informasi yang diteliti adalah mengenai strategi pembelajaran PAI pada siswa tunarungu, jadi peneliti hanya mendeskripsikan strategi serta faktor pendukung dan penghambat implementasi

¹ Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi, *Pedoman Penulisan Skripsi; Program Sarjana Strata Satu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya*, (Surabaya: HMJ PAI FITK, 2013), h. 9

² Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h. 64

strategi pembelajaran PAI pada siswa tunarungu kemudian menganalisisnya secara kualitatif.

B. Prosedur Penelitian

Adapun rincian prosedur penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

a. Penyusunan Proposal Penelitian

Penyusunan proposal, digunakan untuk memulai langkah awal dalam proses penelitian, dalam penyusunan proposal ini akan memuat semua komponen yang akan diteliti mulai dari penyusunan judul, skema pembahasan sampai tahap penelitian dan pelaporan.

b. Penentuan Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi SMPLB Muhammadiyah Jombang. Adapun alasan dipilihnya lokasi ini karena proses pembelajaran di kelas, terdapat komunitas siswa tunarungu akan tetapi berbeda tingkat. Jadi dalam satu kelas siswa tunarungu, terdapat siswa tunarungu kelas VII dan VIII (tidak terdapat siswa di kelas IX untuk tahun pelajaran 2014/2015) sehingga guru harus menguasai teknik dan strategi pembelajaran di tingkatan kelas serta dengan kurikulum yang berbeda pula.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Membuat Jadwal Penelitian

Penyusunan jadwal penelitian ini disesuaikan dengan jadwal kepala sekolah, para guru PAI agar tidak mengganggu kegiatan sekolah. Sedangkan untuk penelitian pada siswa dilakukan di luar jam KBM.

Untuk memperoleh data yang valid, peneliti membutuhkan waktu cukup lama untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, karena data yang dibutuhkan harus benar-benar sesuai dengan prosedur penelitian guna mencapai validitas sebuah hasil penelitian. Adapun waktu yang dibutuhkan peneliti yaitu dua bulan. Dengan waktu tersebut peneliti dapat mengumpulkan data mengenai strategi pembelajaran PAI di SMPLB Muhammadiyah Jombang. Yang terdiri dari waktu untuk observasi, wawancara, serta dokumentasi. Adapun waktu penelitian dapat ditampilkan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Pengumpulan Data
di SMPLB Muhammadiyah Jombang

No	KEGIATAN	Minggu Ke							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Observasi keadaan sekolah	✓							
2	Pencarian data tentang program strategi pembelajaran PAI		✓						
3	Pencarian data tentang gambaran umum sekolah			✓					✓
4	Wawancara kepala sekolah				✓				
5	Wawancara guru PAI					✓			✓

6	Wawancara guru PAI/koordinator kegiatan						✓		✓
7	Wawancara siswa							✓	✓
8	Dokumentasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Dalam waktu dua bulan, peneliti dapat mengumpulkan data tentang strategi pembelajaran PAI pada siswa tunarungu SMPLB Muhammadiyah Jombang.

b. Menentukan Sumber Penelitian (Informan)

Sumber penelitian yang peneliti maksud adalah orang atau sesuatu yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk memperoleh informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian yang mana ia mempunyai pengalaman banyak tentang latar penelitian itu. Dalam masalah ini yang menjadi sumber penelitian yaitu:

1) Kepala SMPLB Muhammadiyah Jombang

Kepala sekolah sebagai pimpinan di lembaga tersebut. Peneliti menggali data dan informasi tentang profil SMPLB Muhammadiyah Jombang serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran.

2) Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas B (Tunarungu)

Guru sebagai pelaku utama dalam implementasi atau penerapan program pendidikan di sekolah, guru juga memiliki peranan strategis dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, dalam hal ini guru dipandang sebagai determinan terhadap pencapaian mutu prestasi

belajar dan perkembangan peserta didik.³ Peneliti menggali data dan informasi mengenai strategi pembelajaran PAI pada siswa tunarungu serta faktor pendukung dan penghambat implementasi strategi tersebut.

3) Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Koordinator Kegiatan Keagamaan)

Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sekaligus sebagai koordinator kegiatan keagamaan. Peneliti menggali data dan informasi mengenai strategi pembelajaran PAI pada siswa tunarungu serta faktor pendukung dan penghambat implementasi strategi tersebut.

4) Siswa Tunarungu SMPLB Muhammadiyah Jombang

Siswa tunarungu SMPLB Muhammadiyah Jombang adalah komunitas yang dijadikan objek dalam implementasi pembelajaran. Peneliti menggali data dan informasi sejauh mana keberhasilan dari strategi pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru.

c. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti hadir langsung untuk melihat implementasi strategi guru pada siswa tunarungu SMPLB Muhammadiyah Jombang dalam kegiatan belajar mengajar, sesuai jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya. Peneliti memulai penelitian di lembaga ini sekitar awal bulan November tahun 2014. Dalam kehadiran peneliti ke tempat penelitian, peneliti menggunakan beberapa media sebagai alat bantu untuk

³ Syamsul Yusuf, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Grafindo, 2012), h. 139

memperoleh data, yakni berupa kamera, buku catatan, bolpoint, *video recorder* dan lain sebagainya namun peran dan fungsinya terbatas sebagai pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di SMPLB Muhammadiyah Jombang untuk penelitian ini mutlak diperlukan. Maka sangat mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan- kenyataan yang ada.

C. Informan

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.⁴ Informan merupakan objek terpenting dalam suatu penelitian. Dalam mengumpulkan data, peneliti membutuhkan beberapa informan penelitian yaitu kepala sekolah, guru PAI kelas B (tunarungu), guru PAI sekaligus koordinator kegiatan keagamaan, dan siswa tunarungu. Adapun 4 informan yang dapat ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Informan

No	Nama	Jabatan
1	Isti Fatmawati, S.Pd.	Kepala Sekolah
2	Arif Fatoni, S.Pd.	Guru PAI Kelas B (tunarungu)
3	M. Suliyono, S.Pd.	Guru PAI/ koordinator kegiatan keagamaan
4	Erlinda Rizqi Amelia Putri	Siswi tunarungu kelas VII
5	Shendy Ramadhan H.	Siswa tunarungu kelas VII
6	Dedi Rahmat Wibowo	Siswa tunarungu kelas VII
7	Gilang Dwi Pangestu	Siswa tunarungu kelas VIII

⁴ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), ed. Ke-2, h. 78

SMPLB Muhammadiyah Jombang memiliki jumlah siswa secara keseluruhan 19 orang. Dari jumlah siswa yang ada, peneliti mengambil 4 informan, karena jumlah siswa tunarungu hanya 5 orang tetapi salah satu di antaranya dinyatakan tidak aktif mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar di SMPLB Muhammadiyah Jombang dan sebelumnya peneliti sudah melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru PAI serta guru PAI yang sekaligus menjadi koordinator kegiatan keagamaan di SMPLB Muhammadiyah Jombang. Dari para informan tersebut dapat diketahui tentang strategi pembelajaran PAI pada siswa tunarungu SMPLB Muhammadiyah Jombang.

D. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh peneliti secara mentah dari sumber data dan masih memerlukan analisis lebih lanjut.⁵ Jenis data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun jenis data primer dalam penelitian ini meliputi: implementasi strategi pembelajaran PAI pada siswa tunarungu serta faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi strategi pembelajaran PAI pada siswa tunarungu SMPLB Muhammadiyah Jombang.

⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 87

2. Data Sekunder

Jenis data yang diperoleh atau berasal dari bahan-bahan kepustakaan.⁶ Data ini berupa profil sekolah, keadaan siswa, keadaan guru, sarana-prasarana dan dokumentasi foto-foto yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Metode observasi adalah cara pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan, yakni peneliti bukan merupakan bagian kelompok yang diteliti, kehadiran peneliti hanya sebagai pengamat kegiatan.⁸

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 107

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Jogjakarta: Andi Offset, tt), h. 136

⁸ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 107-108

2. Interview (wawancara)

Suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada para responden.⁹ Dalam hal ini, peneliti melakukan interview kepada kepala sekolah, guru PAI kelas B (tunarungu), guru PAI (koordinator kegiatan keagamaan) dan siswa-siswa tunarungu di SMPLB Muhammadiyah Jombang.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.¹⁰ Metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data yang telah diperoleh dengan metode observasi dan interview, dalam memperoleh data penelitian berupa arsip-arsip tentang gambaran umum SMPLB Muhammadiyah Jombang dan dokumentasi foto kegiatan pembelajaran PAI dan kegiatan keagamaan pada siswa tunarungu serta segala sesuatu dokumen yang mendukung masalah penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan

h. 83 ⁹ Cholid Nurboko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997),

¹⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 206

cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹¹

Tujuan analisis data adalah untuk menelaah data secara sistematis yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data, yaitu antara lain; wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menganalisa data yang diperoleh, peneliti menganalisa dengan menggunakan cara berfikir sebagai berikut:¹²

1. Induktif, yaitu berfikir berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa kogkrit untuk digeneralisasikan menjadi bersifat umum. Metode ini banyak digunakan untuk mengklasifikasikan dan mengambil kongklusin dari data yang telah terkumpul.
2. Deduktif, yaitu berfikir dengan menarik sesuatu kesimpulan dari permasalahan umum menuju khusus dengan menggunakan penalaran atau rasio (berfikir rasional).

Sedangkan langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini meliputi:¹³

1. Reduksi Data/ *Data Reduction*

Reduksi data yang merupakan proses memilih, menyederhanakan,

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) cet. Ke-8, h. 244

¹² Nana Sudjana, *Tuntutan Penyusunan Kerja Karya Ilmiah Makalah-Tesis-Disertasi*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), h. 6

¹³ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 2003), h. 75

memfokuskan, mengabstraksi dan mengolah data kasar ke dalam catatan lapangan.

2. Penyajian Data/ *Data Display*

Sajian data yang merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan dan atau tindakan yang diusulkan.

3. Kesimpulan atau Verifikasi/ *Verification*

Verifikasi data yang merupakan data penjelas tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang terjelaskan, menunjukkan alur kausalnya, sehingga dapat diajukan proposisi yang terkait dengannya. Maka data itu dapat dimengerti dan penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan dengan yang lain.

Analisis data dalam penelitian ini tidak diwujudkan dalam bentuk angka-angka melainkan berupa laporan dan uraian deskriptif mengenai strategi pembelajaran PAI pada siswa tunarungu SMPLB Muhammadiyah Jombang, kemudian dianalisis dengan data yang ada. Selanjutnya dengan analisis seperti ini akan diketahui apakah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru pada siswa tunarungu serta faktor pendukung dan penghambat implementasi strategi guru di SMPLB Muhammadiyah Jombang.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Strategi teknik pengumpulan data menurut Moleong (1996) secara tepat merupakan langkah awal dan upaya awal penelitian guna mendapatkan data penelitian yang sah, obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Penggunaan beberapa teknik dalam pengumpulan data akan lebih menjamin dan diperoleh keabsahan data yang memadai, keabsahan data yang diperoleh adalah sesuatu yang sangat penting karena akan menjamin kepercayaan data tersebut dalam pemecahan data masalah yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti dapat menentukan atau mengukur keabsahan data dengan derajat kepercayaan. Berpedoman pada kriteria tersebut, peneliti berusaha secara maksimal sehingga tingkat kepercayaan data penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Guna menjamin tingkat kepercayaan dalam pengecekan data maka peneliti memilih teknik-teknik pengujian data dengan: pengujian melalui teknik triangulasi sumber, pengujian melalui member check, dan pengujian melalui teman sejawat.

1. Triangulasi

Teknis triangulasi lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik. Dan triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti

dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti.¹⁴

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.¹⁵ Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

¹⁴ M. Burhan Bungin. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), h. 191-192

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), cet. Ke-29. h. 330-331

2. Pemeriksaan Teman Sejawat

Pemeriksaan teman sejawat dilakukan dengan cara mengekspor hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.

3. Member Check

Dengan member check atau pengecekan anggota, peneliti mendatangi setiap informan dan memperlihatkan data atau informasi itu, yang telah diketik dengan baik dalam format catatan lapangan dan mengonfirmasikan data atau informasi tersebut dengan para informan.

Mereka diminta untuk membaca kembali, memberikan komentar atau tanggapan, persetujuan, pemahaman atau pengurangan tersebut digunakan untuk merevisi catatan lapangan, misalnya meliputi kata-kata yang kurang atau kalimat yang dianggap kurang sesuai dengan maksud informan.